

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hati merupakan organ yang berperan penting dalam proses metabolisme dalam manusia dan hewan. Pada makhluk hidup organ hati mempunyai berbagai fungsi termasuk menyimpan glikogen, mensintesis protein plasma, dan menetralkan racun (Soenardi *dkk.*,1983).

Organ hati sapi di Indonesia menjadi bahan makanan yang dikonsumsi oleh manusia, sedangkan bagi masyarakat Eropa dan Amerika, organ hati diolah menjadi bahan makanan untuk hewan kesayangan seperti anjing atau kucing. Salah satu faktor yang mendasari organ hati tidak dikonsumsi oleh masyarakat Eropa dan Amerika adalah adanya infeksi cacing hati (*Fasciola sp*), yang dikenal dengan nama *distomatosis* atau *fascioliasis* (Levine, 1990). Cacing hati juga merupakan salah satu parasit penting pada ruminansia besar di Indonesia (Suweta, 1984).

Organ hati yang terinfeksi cacing hati akan mengalami kerusakan hati sehingga tidak layak dikonsumsi (Levine,1990). Organ hati yang terinfeksi cacing hati tidak layak dikonsumsi karena cacing ini digolongkan sebagai *zoonosis*. *Zoonosis* yaitu penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia atau sebaliknya. Subronto dan Tjahayati (2001), menyatakan bahwa cacing hati dapat juga menginfeksi manusia.

Kejadian infeksi cacing hati pada sapi potong di beberapa tempat pemotongan hewan (TPH) kota Gorontalo pernah diteliti oleh Rokhayati dan Nugroho (2009) hasilnya yaitu menemukan infeksi cacing hati sebesar 36,8%. Prabowo, (2013), juga menemukan kasus infeksi cacing hati pada sapi yang dipelihara di masyarakat kota Gorontalo yaitu dengan prevalensi 31,66%.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian tentang cacing hati yang pernah dilakukan di kota Gorontalo, maka penulis perlu melakukan pengembangan penelitian tentang tingkat kejadian infeksi cacing hati pada sapi yang dipotong di rumah pemotongan hewan (RPH) kecamatan Marisa, kabupaten Pohuwato.

1.2 Rumusan Masalah

Berapa tingkat kejadian infeksi cacing hati pada sapi yang dipotong di RPH kecamatan Marisa, kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui presentase tingkat kejadian infeksi cacing hati pada sapi di RPH kecamatan Marisa, kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian adalah, antara lain:

1. Sebagai informasi adanya kejadian infeksi cacing hati kepada pemerintah dan masyarakat yang berada di kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, agar mendapat perhatian dalam pengawasan peredaran bahan asal hewan.

-
- 2 Sebagai bahan informasi kepada masyarakat luas agar lebih berhati-hati dalam memilih organ hati atau bahan asal hewan lainnya yang akan dikonsumsi.